



# STRATEGI UMKM DALAM MENDORONG MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL DI KOTA BOGOR

HUSNI FIRDAUS



PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi UMKM dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital di Kota Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2024

Husni Firdaus  
P0504202013

@Hak cipta milik IPB University

IPB Univer



## RINGKASAN

HUSNI FIRDAUS. Strategi UMKM Dalam Mendorong Masyarakat Untuk Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital di Kota Bogor. Dibimbing oleh AGUS BUONO dan RIZAL SJARIEF SJAIFUL NAZLI

Perkembangan teknologi informasi mampu mendorong munculnya peluang bisnis baru yang dinilai lebih efisien dan efektif, terutama dari segi penghematan waktu yang dipangkas melalui media teknologi informasi. Teknologi informasi dapat diterapkan sebagai pendukung dari suatu proses bisnis, termasuk juga pada proses bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perkembangannya industri di bidang teknologi finansial di dunia perdagangan secara elektronik (*ecommerce*) yang cepat dan aman, telah menjadi sebuah gagasan lahirnya layanan transaksi keuangan digital dalam berbagai model. Metode pembayaran berbasis digital (*cashless*) merupakan jenis pembayaran menjadi kebutuhan masyarakat saat ini, terlebih lagi dimasa Covid-19 dan setelahnya, metode pembayaran berbasis digital menjadi alternatif pilihan untuk meminimalisir penyebaran virus C-19 melalui pembayaran tunai. Seiring dengan meningkatnya pengguna e-wallet, Bank Indonesia menetapkan standar kode QR pembayaran dalam memfasilitasi transaksi pembayaran digital di Indonesia yang disebut *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS). Beberapa faktor yang mempengaruhi Masyarakat menggunakan QRIS yaitu: penggunaan QRIS tanpa biaya, lebih aman bertransaksi dan penggunaan QRIS lebih mudah dan sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran dan rekomendasi strategi kepada UMKM sektor makanan dan minuman untuk mendorong Masyarakat menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Penelitian dilakukan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara dengan 108 konsumen makanan dan minuman serta 48 UMKM yang berada di Kota Bogor, dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian dilakukan di kota Bogor, Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan cara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan kota Bogor sebagai tempat kuliner dan merupakan salah satu daerah penyangga Ibu kota Jakarta. Penelitian menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi lapang, pengisian kuesioner, dan wawancara mendalam (*In-depth Interview*). Peneliti juga melakukan wawancara mendalam untuk meminta pendapatnya kepada para ahli/pakar yang relevan dengan penelitian ini berjumlah 7 orang, terdiri dari Pengusaha UMKM yang sukses, perbankan, praktisi, akademisi dan pelaku usaha Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Juni 2024.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisa kualitatif dan kuantitatif, proses analisis lain dilakukan pada lingkungan internal dan eksternal menggunakan analisis SWOT, serta untuk mendukung penggunaan analisa kuantitatif dalam matriks IFE, EFE, IE, dan QSPM. Proses perumusan strategi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap masukan (*input stage*) dengan menggunakan matriks IFE dan EFE, tahap pencocokan (*matching stage*) dengan menggunakan matriks IE dan SWOT, dan tahap pengambilan keputusan (*decision stage*) untuk menentukan strategi yang terbaik yang terpilih dengan menggunakan QSPM.

Karakteristik konsumen meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan, domisili, tempat bekerja, Transaksi pembayaran yang digunakan sehari-hari, kepuasan terhadap penggunaan QRIS dalam bertransaksi serta dimanakah menggunakan QRIS untuk pembelian produk makanan atau minuman. Karakteristik UMKM meliputi jenis pemasaran yang digunakan, kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, alat pembayaran yang dimiliki, lama usaha, alasan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran, harga, target pelanggan.

Total skor pada kekuatan usaha UMKM makanan dan minuman dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital di Kota Bogor 2.24, sedangkan total skor pada kelemahannya 0.77, sehingga total skor pada faktor strategis internal sebesar 3.01. Total skor pada peluang usaha UMKM dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital di Kota Bogor 2.00, sedangkan pada ancaman usaha UMKM tersebut 0.75. Total skor pada faktor strategis eksternal usaha UMKM tersebut sebesar 2.75. Jadi, nilai total skor dari masing masing faktor yaitu: *strengths*: 2.24, *weakness*: 0.77, *opportunities*: 2.00, dan *threats*: 0.75. Hasil analisis matriks IE diperoleh hasil bahwa pelaku usaha UMKM makanan dan minuman di Kota Bogor berada pada posisi sel IV dengan strategi *grow and build* (tumbuh dan membangun). Strategi pada sel IV yang dapat diterapkan adalah strategi intensif yaitu penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk.

Hasil analisis SWOT dan QSP dapat disimpulkan dengan prioritas utama dengan meminta dukungan pemerintah (Bank Indonesia), Penyelenggara Jasa System Pembayaran dan perbankan berupa dukungan promosi, peningkatan system dan keringanan biaya transaksi. Dukungan ini menjadikan motivasi dan pendorong UMKM untuk mengarahkan dan menyarankan kepada masyarakat dan pelanggan untuk menggunakan QRIS sebagai pilihan pertama dalam bertransaksi.

Kata kunci: pembayaran digital, QRIS, uang elektronik, UMKM



## SUMMARY

HUSNI FIRDAUS. MSME's Strategy to Encourage People to Use QRIS as a Digital Payment Tool in the City of Bogor. Supervised by AGUS BUONO and RIZAL SJARIEF SJAIFUL NAZLI

The development of information technology is able to encourage the emergence of new business opportunities which are considered more efficient and effective, especially in terms of saving time which is reduced through information technology media. Information technology can be applied as a supporter of a business process, including the business processes of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The development of the financial technology industry in the world of fast and secure electronic commerce (e-commerce) has become an idea for the beginning of digital financial transaction services in various models. Based on Digital payment methods (cashless) are a type of payment that is currently a necessity for society, especially during and after Covid-19, digital payment methods are an alternative choice to minimize the spread of the C-19 virus through cash payments. Along with the increasing number of e-wallet users, Bank Indonesia has set a standard for payment QR codes to facilitate digital payment transactions in Indonesia called the Quick Response Indonesia Standard (QRIS). Several factors that influence the public to use QRIS are: the use of QRIS is free of charge, safer transactions and the use of QRIS is easier and simpler.

This research aims to provide strategic advice and recommendations to MSMEs in the food and beverage sector to encourage people to use QRIS as a digital payment tool. The research was carried out by collecting data through questionnaires and interviews with 108 food and beverage consumers and 48 MSMEs in Bogor City, using purposive sampling. The analytical method used in this research is qualitative and quantitative descriptive analysis.

The research was conducted in the city of Bogor, The selection of research locations was carried out purposively based on considerations of the city of Bogor as a culinary destination and as one of the buffer areas for the capital city of Jakarta. The research uses two data sources, are primary and secondary data. Primary data was obtained from field observations, filling out questionnaires, and in-depth interviews. Researchers also conducted in-depth interviews to ask for their opinions from 7 experts/experts relevant to this research, consisting of successful MSME entrepreneurs, banks, practitioners, academics and business people. This research was conducted from January to June 2024.

The data analysis technique used is qualitative and quantitative analysis, Another analysis process is carried out on the internal and external environment using SWOT analysis, and to support the use of quantitative analysis in the IFE, EFE, IE and QSPM matrices, The strategy formulation process is carried out through three stages, namely the input stage using the IFE and EFE matrices, matching stage using the IE and SWOT matrices, and decision stage to determine the best strategy selected using QSPM.

Consumer characteristics include gender, age, occupation, income, domicile, place of work, payment transactions used daily, satisfaction with using QRIS in transactions and where to use QRIS to purchase food or beverage products. Characteristics of MSMEs include the type of marketing used, gender, age,

education, income, means of payment owned, length of business, reasons for using QRIS as a means of payment, price, target customers.

The total score on the strengths of food and beverage MSME businesses in encouraging people to use QRIS as a digital payment tool in Bogor City is 2.24, while the total score on weaknesses is 0.77, so the total score on internal strategic factors is 3.01. The total score for MSME business opportunities in encouraging people to use QRIS as a digital payment tool in Bogor City is 2.00, while the threat to MSME businesses is 0.75. The total score on the external strategic factors of MSME businesses is 2.75. So, the total score for each factor is: strengths: 2.24, weaknesses: 0.77, opportunities: 2.00, and threats: 0.75. The results of the IE matrix analysis show that food and beverage MSME business actors in Bogor City are in cell IV with a grow and build strategy. The strategies in cell IV that can be implemented are intensive strategies, namely market penetration, market development and product development.

The results of the SWOT and QSP analysis can be concluded with the main priority being to requesting government support (Bank Indonesia), Payment System and banking service providers in the form of promotional support, system improvements and reduced transaction costs. This support motivates and encourages MSMEs to direct and advise the public and customers to use QRIS as the first choice for transactions.

Key words: digital payments, electronic money, MSMEs, QRIS



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



# STRATEGI UMKM DALAM MENDORONG MASYARAKAT UNTUK MENGGUNAKAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL DI KOTA BOGOR

**HUSNI FIRDAUS**

Tesis  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Sains pada  
Program Studi Pengembangan Industri Kecil Menengah

**PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL MENENGAH  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB Univer





**@Hak cipta milik IPB University**

- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada ujian Tesis: Prof.Dr.Ir. Hatrisari Hardjomidjojo, DEA

**Judul Tesis** : Strategi UMKM Dalam Mendorong Masyarakat Untuk Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Di Kota Bogor

**Nama** : Husni Firdaus  
**NIM** : P0504202013

Disetujui oleh

**Pembimbing 1:**  
Prof Dr Ir Agus Buono, M.Si., M.Kom



**Pembimbing 2:**  
Prof Dr Ir Rizal Sjarief Sjaiful Nazli, D.E.S.S

Diketahui oleh

**Ketua Program Studi:**  
Prof Dr Ir. H. Musa Hubeis, MS, Dipl.Ing, DEA  
NIP: 19550626 198003 1002



**Dekan Sekolah Pascasarjana:**  
Prof Dr Ir Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc.F.Trop., IPU  
NIP: 19700329 199608 1001



Tanggal ujian: 19 Desember 2024

Tanggal Lulus:

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga tesis ini berhasil diselesaikan dengan baik. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah Strategi UMKM dalam mendorong masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital di Kota Bogor.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Prof Dr Ir Agus Buono, M.Si., M.Kom dan Bapak Prof Dr Ir Rizal Sjarief Sjaiful Nazli, D.E.S.S. selaku dosen pembimbing tesis. Secara khusus kepada Prof Dr Ir H. Musa Hubeis, MS, Dipl.Ing, DEA selaku Ketua Program Studi Pengembangan Industri Kecil dan Menengah IPB, yang telah memberi kesempatan pada penulis mengikuti program magister.

Disamping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada bapak dan ibu dari instansi Pemerintah Kota Bogor, para narasumber ahli dari praktisi Bank BSI dan dari Akademisi, bapak dan ibu dari Dinas Koperasi dan UKM dan Dinas Perdagangan Kota Bogor dan juga para Pelaku usaha serta para konsumen dari Kota Bogor. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, istri dan anak-anak tercinta serta teman-teman semua khususnya mahasiswa MPI angkatan 26, atas segala doa dan dukungannya.

Bogor, Desember 2024

Husni Firdaus



## DAFTAR ISI

	Hal.
DAFTAR TABEL	Xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan	4
Manfaat	4
Ruang Lingkup	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Pengertian Pembayaran Digital	6
Uang Elektronik ( <i>Elektronic Money</i> )	6
<i>Quick Response Code (QR Code)</i>	7
<i>Quick Response Pay (QR Pay)</i>	7
<i>Quick Response Indonesia Standard (QRIS)</i>	8
Proses Implementasi QRIS	10
Pengertian UMKM	11
Keuntungan Transaksi Non Tunai	11
Peningkatan Penjualan	12
Penelitian Terdahulu	12
METODE PENELITIAN	15
Kerangka Penelitian	15
Tempat dan Waktu Penelitian	16
Jenis dan Sumber Data	17
Populasi dan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Pengolahan dan Analisis Data	18
Tahap input ( <i>input stage</i> )	19
Tahap pencocokan ( <i>matching stage</i> )	23
Tahap Keputusan ( <i>The Decision Stage</i> )	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
Karakteristik Responden	27
Karakteristik Responden konsumen	27
Karakteristik Responden pelaku usaha UMKM produk makanan dan minuman di Kota Bogor	33
Tahapan Input	36
Tahap Pencocokan	39
Prioritas Strategi	41
Tahap Keputusan	44
Implikasi Manajerial Hasil Penelitian	45





SIMPULAN DAN SARAN	Hal
Simpulan	48
Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	50
RIWAYAT HIDUP	53
	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1	Jenis Komoditi UMKM Kota Bogor	1
2	Jumlah UMKM Kota Bogor	3
3	Pembagian Jenis Komoditi UMKM Kota Bogor	3
4	Penelitian terdahulu	12
5	Penentuan Responden Menurut Yount (1999)	17
6	Model Matriks IFE dan EFE	20
7	Penilaian bobot faktor strategis internal/eksternal perusahaan	21
8	Penentuan Rating	22
9	Perhitungan Skor	22
10	Matriks QSP	26
11	Sebaran data karakteristik konsumen berdasarkan jenis kelamin	27
12	Sebaran data karakteristik konsumen berdasarkan usia	28
13	Sebaran data karakteristik konsumen berdasarkan pendidikan	28
14	Sebaran data karakteristik konsumen berdasarkan pekerjaan	29
15	Sebaran data karakteristik konsumen berdasarkan pendapatan	29
16	Sebaran data konsumen berdasarkan domisili	29
17	Sebaran data karakteristik konsumen berdasarkan Tempat Usaha	30
18	Sebaran data konsumen berdasarkan transaksi pembayaran sehari-hari untuk Pembelian makanan dan minuman dalam rentan waktu satu bulan	30
19	Sebaran data konsumen berdasarkan Tingkat pembelian produk makanan atau minuman dengan menggunakan QRIS	31
20	Sebaran data konsumen berdasarkan lokasi/tempat usaha yang paling diminati konsumen	31
21	Kuisisinoer pelanggan terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran produk makanan dan minuman	32
22	Karakteristik responden pelaku usaha UMKM produk makanan dan minuman di Kota Bogor	33
23	Identifikasi Faktor Kekuatan dan Kelemahan UMKM	36
24	Identifikasi Faktor Peluang dan Ancaman	36
25	Hasil Matriks IFE	37
26	Hasil Matriks EFE	38
27	Matriks SWOT	43
28	Prioritas strategi hasil perhitungan nilai TAS analisis QSPM	45



## DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
1	Bentuk QR Code	7
2	Sistem Pembayaran Sebelum Implementasi QRIS	8
3	Sistem Pembayaran Setelah Implementasi QRIS	9
4	Kerangka Pemikiran	15
5	Pemetaan Kuadran SWOT	23
6	Matriks IE	24
7	Matriks Analisis SWOT	25
8	Matrik I-E	39
9	Diagram Analisis SWOT	40

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Untuk Konsumen	53
2.	Kuesioner Untuk UMKM di Kota Bogor	56
3.	Kuesioner SWOT	59
4.	Kuesioner penelitian untuk penilaian bobot dan rating faktor strategis internal dan eksternal	60
5.	Kuesioner penelitian untuk nilai daya tarik ( <i>Attractiveness Score</i> atau AS)	64
6.	Perhitungan bobot faktor strategi internal	67
7.	Perhitungan bobot faktor strategi eksternal	70
8	Perhitungan bobot rata-rata faktor strategi internal eksternal	74
9.	Perhitungan rating faktor strategi internal eksternal	75
10.	Perhitungan Matriks QSP	76